

ABSTRAK

CV. AGRIUTAMA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penghasil gula yang terletak di Kabupaten Jombang. CV. AGRIUTAMA Jombang telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2011. Seiring perkembangan dari tahun ke tahun, perusahaan telah menerapkan dan melaksanakan K3 sesuai kebutuhan tetapi tidak sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan Menteri Tenaga Kerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sehingga dampak dari hal tersebut akan muncul potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Apabila potensi bahaya yang muncul dapat diidentifikasi dan dikendalikan maka besar kemungkinan kecelakaankerja dan akan menurun. Analisis kecelakaan kerja pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan melakukan pengambilan data menggunakan metode observasi maupun wawancara terhadap aktivitas di area proses produksi sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja pada CV. AGRIUTAMA Jombang.

Kata Kunci: K3, Kecelakaan Kerja, Identifikasi Bahaya, HIRADC

ABSTRACT

CV. AGRIUTAMA is a company engaged in producing sugar located in Jombang Regency. CV. AGRIUTAMA Jombang has implemented an Occupational Safety and Health program in 2011. Along with the development from year to year, the company has implemented and implemented K3 as needed but does not fully meet the standards set by the Minister of Manpower regulation on Occupational Safety and Health (K3). So that the impact of this will arise potential hazards that can cause work accidents. If the potential hazards that arise can be identified and controlled, the possibility of work accidents will decrease. Analysis of work accidents in this study was carried out using the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) method. This research is a qualitative research and conducts data collection using observation methods and interviews on activities in the production process area so as to reduce the number of work accidents on CV. AGRIUTAMA Jombang.

Keywords : K3, Work Accident, Hazard Identification, HIRADC